

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengelompokan Konawe Timur secara terpisah dari Kabupaten Konawe Selatan (Konsel) di Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) saat ini masih mengharapkan tindakan dari pihak Pemerintah pusat.



Gambar. 1.1 Pemekaran konawe timur

Sumber. Google maps 2022

Terkait dengan isu pemekaran Konawe Timur yang beredar pada masyarakat dan pemerintah setempat khususnya provinsi Sulawesi Tenggara, Pemekaran ini tentu akan berdampak pada sebagian pegawai pemerintahan yang ada sekarang akan beralih di Kabupaten Konawe Timur. Maka diperlukan penataan untuk memenuhi infrastruktur pemerintahan di Konawe Timur seperti pembangunan kantor bupati, kantor DPRD, kantor kejaksaan, rumah sakit dan lain sebagainya.

Fasilitas Kesehatan seperti rumah sakit sangat penting bagi masyarakat. dengan rumah sakit yang ada sekarang berada di pusat kota kabupaten konawe selatan yang itu masih sangat jauh di jagkau dari kecamatan Konda, moramo, moramo utara, wolasi, kolono, kolono timur.

Rumah Sakit merupakan salah satu tempat yang menyediakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, baik yang dijalankan oleh pemerintah, individu, atau swasta. Menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009, Rumah Sakit diartikan sebagai institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan layanan kesehatan perorangan secara menyeluruh, termasuk layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Sesuai dengan definisi yang diberikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Rumah Sakit merupakan suatu kesatuan organisasi dan tenaga medis yang bertujuan memberikan pelayanan kesehatan komprehensif kepada masyarakat, baik dalam hal pengobatan maupun pemulihan, dengan hasil pelayanan yang melibatkan keluarga dan lingkungan. Selain itu, Rumah Sakit juga menjadi tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat, baik sebagai pasien yang membutuhkan layanan kesehatan maupun sebagai pengunjung. Karena itu, penting bagi Rumah Sakit untuk menciptakan suasana yang nyaman bagi semua orang yang berada di dalamnya, terutama pasien, staf, dan pengunjung.

Biasanya, Rumah Sakit memiliki empat kelas, yaitu Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D. Berdasarkan standar rumah sakit di tingkat kabupaten, Rumah Sakit Umum Konawe Timur dikategorikan sebagai Rumah Sakit Umum Tipe C yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat.

Maka dalam pemekaran kabupaten konawe timur pemerintah harus mempersiapkan fasilitas Kesehatan/rumah sakit bagi masyarakat setempat dengan adanya fasilitas Kesehatan seperti rumah sakit akan mempermudah masyarakat setempat untuk memperoleh pelayanan Kesehatan atau medis yang memadai.

1.2. Tujuan perancangan

Untuk merancang rumah sakit yang fungsional, aman, nyaman, dan indah bagi pasien maupun pengguna dirumah sakit dengan pendekatan

green arsitektur memerhatikan unsur-unsur lingkungan dari segi pencahayaan, penghawaan, sistem pengolahan air dan hemat energi sehingga menciptakan perancangan yang ramah lingkungan Serta pemilihan tapak yang strategis dan mudah dijangkau.

1.3. Lokasi

Lokasi perancangan terletak di kabupaten konawe selatan lebih tepatnya dikecamatan Konda, kelurahan Konda yang nantinya akan menjadi pusat pemerintahan kabupaten konawe timur.

Penentuan lokasi tapak yang baik maka perlu adaya beberapa pertimbangan, adapun hal-hal yang perlu di pertimbangkan adalah sebagai berikut:

- a) Luas area yang dapat memungkinkan untuk pengadaan Rumah Sakit Umum Tipe C
- b) Terletak di daerah yang aman dan strategis.
- c) Lokasi yang mudah di jangkau semua sarana dan parasarana.
- d) Kemudahan dalam pencapaian.



Gamabar.1.2 lokasi tapak
Sumber. Google maps. 2022

1.4. Tema

Arsitektur hijau merupakan langkah penting dalam merancang bangunan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan. Keberlanjutan mencakup berbagai faktor, termasuk lingkungan alam, lingkungan buatan, penggunaan energi, aspek ekonomi, sosial, budaya, dan kelembagaan. Penerapan prinsip arsitektur hijau memiliki potensi besar dalam mendukung kehidupan manusia yang berkelanjutan. Dengan menerapkan arsitektur hijau, kita dapat menciptakan bentuk-bentuk arsitektur yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Tujuan utama arsitektur hijau adalah menciptakan desain yang memprioritaskan prinsip eco-design, ramah lingkungan, alami, dan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, arsitektur hijau juga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan energi, air, dan bahan-bahan yang mengurangi dampak bangunan terhadap kesehatan manusia.

1.5. Rumusan masalah

Bagaimana Membuat rumah sakit yang fungsional , aman, nyaman, dan indah bagi pasien maupun pengguna dirumah sakit dengan pendekatan green arsitektur memerhatikan unsur-unsur lingkungan dari segi pencahayaan, penghawaan, sistem pengolahan air dan hemat energi sehingga menciptakan perancangan yang ramah lingkungan Serta pemilihan tapak yang strategis dan mudah dijangkau.?

1.6. Mamfaat perancangan

Mamfaat perancangan disini agar dapat memberikan fasilitas Kesehatan bagi masyarakat yang fungsional, aman, nyaman, dan indah bagi fasien dan pengguna rumah sakit tersebut.